



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Jahja, Y. (2011). *Psikologi perkembangan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Hagan, F.E. (2013). *Pengantar kriminologi teori, metode, dan perilaku kriminal* (7th ed.). Jakarta : Kencana.
- Landa, R. (2014). *Graphic design solutions* (5th ed.). USA: Clark Baxter.
- Male, A. (2017). *Illustration: A theoretical and contextual perspective* (2nd ed.). London: Bloomsbury.
- Sugiyono. (2011). *Metode penelitian kombinasi (mixed methods)*. Bandung : Alfabeta.
- Venus, A. (2018). *Manajemen kampanye ; Panduan teoritis dan praktis dalam mengidentifikasi kampanye komunikasi publik*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Zeegan, L. (2005). *The fundamentals of illustrations*. Switzerland: AVA Publishing.

Jurnal

- Andina, E. (2017). Pedofil *online* dan perlindungan anak. *Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI*, 9(6). Diakses dari https://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info%20Singkat-IX-6-II-P3DI-Maret-2017-232.pdf
- Alodia, D. (2018). Kejahatan pedofilia sebagai perilaku menyimpang dan upaya penegakan hukumnya. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, 2(2). Diakses dari <https://journal.untar.ac.id/index.php/jmishumsen/article/download/1060/2833>

- Handayani, T. (2016). Peningkatan ketahanan keluarga melalui optimalisasi pola asuh maternalistik dalam pencegahan kejadian pedofilia. *Padjajaran Jurnal Ilmu Hukum*, 3(3). Diakses dari <http://jurnal.unpad.ac.id/pjih/article/view/10095>
- Khaidir, M. (2007). Penyimpangan seks (Pedofilia). *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, 1(2). Diakses dari <http://jurnal.fkm.unand.ac.id/index.php/jkma/article/view/14>
- Prasetyo, R,A. (2018). Pedophilia (ditinjau dari aspek pelaku, kriminalitas dan perlindungan anak). *Jurnal Harkat: Media Komunikasi Gender*, 14(2). Diakses dari <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/psga/article/view/12814>
- Permanasari, A., & Sirait, Y.M. (2021). Perlindungan hak privasi anak atas pelanggaran *sharenting* oleh orang tua di indonesia. *Jurnal Komunikasi Hukum*, 7(2). Diakses dari <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jkh/article/view/39661>
- Saputra, G,A. (2015). Kajian teoritis terhadap tindak pidana pedofilia di indonesia. *Lex Crimen Jurnal Elektronik Bagian Hukum Pidana Fakultas Hukum Universitas Sam Ratulangi*, 4(5). Diakses dari <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/lexcrimen/article/view/9007>
- Salamor, A.M., Mahmud, A.N., Corputty, P., & Salamor, Y. (2020). Child grooming sebagai bentuk pelecehan seksual anak melalui aplikasi permainan daring. *SASI*, 26(4), 490-499. DOI: <https://doi.org/10.47268/sasi.v26i4.381>
- Wardhani, F,Y. & Kurniasari, A. (2016). Pedofilia sebagai ancaman tersembunyi bagi anak. *Jurnal Kementrian Sosial*, 2(3). Diakses dari <https://ejournal.kemsos.go.id/index.php/Sosioinforma/article/view/840>

Website

- Badan Pusat Statistik Tangerang Kota. (2018). Penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin di kota tangerang 2016-2018. Diakses pada 12 September 2021, dari <https://tangerangkota.bps.go.id/indicator/12/60/1/penduduk-menurut-kelompok-umur-dan-jenis-kelamin-di-kota-tangerang.html>
- Bellett, G. (2015). *Hooked* campaign aims to combat *online* predators. Diakses pada 13 September 2021, dari <https://vancouversun.com/news/metro/hooked-campaign-aims-to-combat-online-predators/wcm/018417df-cc55-49ed-82b9-101964cb14e2/amp/>
- Hendrian, D. (2018). FBI sebut angka pedofilia indonesia tertinggi di asia, KPAI protes. Diakses pada 12 September 2021, dari <https://www.kpai.go.id/publikasi/fbi-sebut-angka-pedofilia-indonesia-tertinggi-di-asia-kpai-protes>
- Jeko. I. R. (2017). Orang tua sering lalai bahaya aktivitas *online* anak-anak. Diakses pada 4 Januari 2022, dari <https://www.liputan6.com/tekno/read/2838968/orang-tua-sering-lalai-bahaya-aktivitas-online-anak-anak>
- Lestari, R. (2020). Pada usia berapa anak dikenalkan gadget?. Diakses pada 24 Oktober 2021, dari <https://www.medcom.id/rona/keluarga/aNraRgVK-pada-usia-berapa-anak-dikenalkan-gadget>
- Nurjanah, R. (2017). 12 kasus pedofilia di Indonesia. Diakses pada 4 September 2021, dari <https://kumparan.com/kumparannews/12-kasus-pedofilia-di-indonesia/full>
- Pinandhita, V. (2020). 2020 Kekerasan pada anak tak menurun. Diakses pada 12 September 2021, dari <https://lokadata.id/artikel/2020-kekerasan-pada-anak-tak-menurun>

- Quamila, A. (2021). Apakah saya seorang pedofil?. Diakses pada 24 Oktober 2021, dari <https://helohehat.com/mental/mental-lainnya/ciri-fisik-perilaku-pedofil-pedofilia/>
- Thomson, M. (2020). Covid-19: 'Situs pelecehan anak diakses jutaan kali oleh pelaku pedofilia' selama lockdown - Pelecehan seksual *online* terhadap anak meningkat tajam. Diakses pada 4 September 2021, dari <https://www.bbc.com/indonesia/dunia-52845680>
- World Health Organization. (2020). Child maltreatment. Diakses pada 4 September 2021, dari <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/child-maltreatment>
- Yudanti, P,A. (2021). Kasus ‘Suara hati istri’: Kenali bahaya child grooming, termasuk yang ada di medsos. Diakses pada 13 September 2021, dari <https://gensindo.sindonews.com/read/445006/700/kasus-suara-hati-istri-kenali-bahaya-child-grooming-termasuk-yang-ada-di-medsos-1622700413>

UMMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA